



NGANGKRING: Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan saat mengunjungi Festival Angkringan di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta, Sabtu (25/10).  
HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

## Nguri-uri Angkringan, Juga Interaksi Sosial

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Almarhum penyair Joko Pinurbo melukiskan keindahan Kota Yogya dengan tiga kata. Yaitu pulang, rindu dan angkringan. Kini, ungkapan syair dari Jokpin tersebut oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta

berusaha untuk diuri-uri atau dijaga. Melalui Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, angkringan mendapatkan tempat khusus. Bahkan, dibuatkan Festival Angkringan. Tahun ini, telah memasuki ketiga kali penyelenggaraan

ini. Bertempat di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy), Disdag Kota Yogyakarta menghadirkan Festival Angkringan yang berlangsung dua hari, 25-26 Oktober 2025.

[Baca NGURI-URI... Hal II](#)

## Nguri-uri Angkringan, Juga Interaksi Sosial

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan, Disdag Kota Yogyakarta rutin menggelar Festival Angkringan Yogyakarta tiap tahun. Apalagi, saat ini angkringan sudah menjadi ikon Yogyakarta. Ini dikenalkan sastrawan almarhum Jokpin.

"Angkringan bukan sekadar kita menikmati makanan tetapi juga interaksi sosial yang menjadi ciri khas masyarakat Kota Yogyakarta. Dimana berinteraksi tanpa batas, tanpa sekat, tanpa pandang suku agama ras. Itu yang menjadi keistimewaan

dan dirindukan pendatang di Yogyakarta," jelasnya, kemarin (26/10/2025).

Ia mengungkapkan, Festival Angkringan Yogyakarta #3 diikuti sekitar 60 angkringan dan tenan non angkringan. Festival Angkringan Yogyakarta tahun ini diadakan di PASTHY dengan harapan meningkatkan kunjungan di pasar. Selama ini PASTHY sebagai pasar yang menjual hewan kesayangan dan tanaman hias atau hobi dan keluarga, bukan kebutuhan pokok.

"Dua kali (festival) di Pasar Ngasem dan sudah ramai

sekali. Kita geser ke PASTHY supaya ketularan ramainya. Dengan adanya event ini bisa meningkatkan kunjungan di PASTHY dan pendapatan pedagang," papar Veronica.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menjelaskan, festival ini juga menjadi upaya Pemkot Yogyakarta membangkitkan ekonomi di Kota Yogyakarta wilayah selatan. "Yogyakarta selatan perlu menjadi perhatian khusus untuk penumbuhan ekonomi. Perekonomian Yogyakarta selatan bisa memecah keramaian

yang selama ini selalu berpusat di tengah Kota," katanya.

Ia menjelaskan, fokus pada ekonomi untuk Yogyakarta selatan menjadi sentra ekonomi baru di Kota Yogyakarta. "Kita nanti akan punya sentra-sentra di pinggir Yogya. Jadi Yogya tidak akan penuh di dalam kota, tapi ekonomi akan bergeser di pinggir," tambahnya.

Wawan berharap ke depan Festival Angkringan Yogyakarta tetap harus dilaksanakan tiap tahun sehingga angkringan tetap bisa berjalan dan semakin berkembang. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005